

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat keterbukaan diri yang signifikan ditinjau dari faktor status sosial ekonomi orangtua pada remaja. Status sosial ekonomi orangtua faktor latar belakang pendidikan, jenis pekerjaan, dan tingkat pendapatan menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap tingkat keterbukaan diri. Artinya faktor – faktor tersebut memberikan perbedaan tingkat keterbukaan diri ditinjau dari faktor status sosial ekonomi orangtua pada remaja. Berdasarkan hasil *crosstabs* dapat dilihat bahwa remaja dengan ayah yang memiliki latar belakang pendidikan SMA memiliki keterbukaan diri tinggi dibandingkan dari latar belakang pendidikan sarjana, SD, dan SMP, sedangkan remaja dengan ibu yang memiliki latar belakang pendidikan SMA juga memiliki keterbukaan diri kategori tinggi lebih banyak dibandingkan dengan SMP, Sarjana, dan SD. Selanjutnya remaja yang memiliki ayah dengan pekerjaan wiraswasta atau pedagang memiliki tingkat keterbukaan diri tinggi dibandingkan dengan yang memiliki pekerjaan sebagai pegawai negeri non guru, guru, dan buruh, lalu remaja dengan ibu yang memiliki jenis pekerjaan wiraswasta atau pedagang juga memiliki tingkat keterbukaan diri yang tinggi dibandingkan dengan ibu dengan jenis pekerjaan pegawai negeri non guru, tidak bekerja, buruh, dan guru. Kemudian, remaja yang memiliki ayah yang berpendapatan sebesar lebih dari Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000 memiliki tingkat keterbukaan diri tinggi dibandingkan yang memiliki pendapatan lebih dari Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000, kurang dari Rp 1.000.000, dan lebih dari Rp 5.000.000, lalu, remaja yang memiliki ibu dengan pendapatan lebih dari Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000 memiliki tingkat

keterbukaan yang tinggi dibandingkan dengan ibu yang memiliki pendapatan sebesar kurang dari Rp 1.000.000, lebih dari Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000, tidak memiliki pendapatan dan lebih dari Rp 5.000.000.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi dari penelitian ini yaitu adanya perbedaan faktor status sosial ekonomi orangtua berupa latar belakang pendidikan, jenis pekerjaan, dan tingkat pendapatan. Sehingga untuk kedepan diharapkan para orangtua dapat memahami pentingnya keterbukaan diri pada remaja. Sebab remaja yang dapat memiliki keterbukaan diri yang baik akan menambah kepercayaan dirinya selain itu juga memiliki kemampuan untuk bersosial kepada masyarakat sekitar baik lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat secara luas.

Orangtua senantiasa dapat meluangkan waktu untuk anak remaja mereka ketika mereka sedang ingin menceritakan hal – hal yang sedang dialaminya, baik berupa cerita pengalaman maupun ide – ide dan gagasan yang ingin disampaikan hingga meluapkan perasaan yang sedang dialami anak remaja mereka. Sehingga, dengan keterbukaan diri tersebut maka remaja memiliki tingkat kebahagiaan yang lebih tinggi dan juga tidak salah arah dalam menghadapi permasalahan yang sedang dialami pada masa remaja tersebut.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan diatas, peneliti ingin memberikan saran :

5.3.1 Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat dapat memberikan gambaran mengenai faktor status sosial ekonomi orangtua dapat berpengaruh terhadap tingkat keterbukaan diri pada remaja. Sehingga masyarakat tersebut mampu memahami pentingnya perlakuan remaja yang ingin melakukan keterbukaan diri yang dapat berdampak pada kedekatan antara orangtua dengan remaja sehingga akan terjalin keluarga yang lebih harmonis. Selain itu, orangtua juga dapat memantau perkembangan anak remaja mereka dan

membimbing mereka jika remaja sedang mengalami suatu permasalahan yang membuatnya menjadi bimbang dalam melalui masa remaja.

5.3.2 Bagi Pemerintah

Pemerintah sebagai lembaga yang dapat mengatur masyarakat diharapkan dapat memberikan kebijakan – kebijakan preventif sebagai upaya untuk mengurangi kenakalan remaja, dan salah satunya dengan mengedukasi orangtua agar dapat memahami pentingnya keterbukaan diri antara orangtua dan juga remaja, sehingga dengan saling terbuka kedekatan antar keduanya akan semakin tinggi.

Pemerintah juga dapat memberikan masukan kepada sekolah – sekolah agar mengerahkan dan menghimbau kepada para guru untuk dapat menyediakan waktu kepada siswa siswi remajanya jika sedang mengalami masalah. Kemudian, guru juga mengawasi serta membimbing remaja yang bermasalah tersebut dan juga membantu dalam memecahkan masalah yang sedang dialami dengan hal yang positif.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian mengenai keterbukaan diri pada remaja dengan mempertimbangkan dari segi aspek seperti pola asuh, kepribadian, dan juga budaya, sehingga nanti dapat diketahui keterkaitan dan tingkat keterbukaan diri yang dikaitkan dengan hal – hal tersebut.

Selain itu, dikarenakan penelitian mengenai keterbukaan diri masih terbatas, maka dapat dilakukan penelitian yang lebih mendalam lagi dan juga lebih luas sehingga menambah referensi untuk mendalami penelitian mengenai keterbukaan diri di Indonesia yang memiliki kebudayaan yang sangat banyak dan variatif.